



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah publik eksternal Djarum yang diwakili oleh beberapa individu yang mengetahui tentang program Beswan Djarum. Dalam memilih informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Moleong (2004:165) dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bentuknya (*construction*). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Berdasarkan hal di atas, penulis memilih informan dengan beberapa kriteria yang ada dalam diri informan, yakni:

1. Informan merupakan mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun, pria ataupun wanita. Kriteria ini penulis gunakan dengan alasan agar informan yang diwawancarai masih memiliki pengalaman dan pandangan yang tidak berbeda dengan situasi dunia pendidikan saat ini. Dengan ini diharapkan data yang diperoleh lebih objektif.
2. Informan bukanlah perokok aktif. Hal ini dijadikan kriteria dengan pertimbangan keobjektifan penelitian. Dengan menggunakan sudut pandang yang berlawanan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan rokok ini, diharapkan posisi informan adalah netral sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan tidak bias.

3. Informan memiliki pengetahuan akan program CSR dari PT. Djarum dan program Beswan Djarum. Untuk penelitian ini, informan haruslah memiliki pengetahuan akan CSR dari PT. Djarum dan Beswan Djarum agar dapat menyampaikan pandangan dan persepsinya. Informan dengan pengetahuan akan Djarum lah yang dapat menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
4. Informan bukanlah penerima beasiswa Beswan Djarum. Karena sifat dari penelitian ini yang melihat dari sisi publik, maka penulis memutuskan untuk menyertakan kriteria ini dalam pemilihan informan. Tujuan penggunaan kriteria ini adalah agar data yang diperoleh objektif dan tidak dibebani oleh konflik kepentingan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono (2012:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Masih menurut Sugiyono (2012:8) filsafat postpositivisme sendiri disebut juga paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu



yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

Penelitian dilakukan pada objek alamiah di mana objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Menurut Kriyantono (2010:57), tipe riset kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau obyek tertentu. Selain itu, penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan situasi permasalahan dengan lebih mendalam, luas dan secara menyeluruh.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena tipe penelitian kualitatif dianggap sesuai untuk menganalisa persepsi responden terhadap kegiatan CSR PT. Djarum dalam bentuk pemberian beasiswa. Perlu diketahui persepsi merupakan hal yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Sesuai judul penelitian, penulis menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini. Menurut Kriyantono (2009:65) studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Robert K. Yin dalam Kriyantono (2009:65) memberikan batasan mengenai metode studi kasus sebagai riset yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan jelas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan. Penulis memilih menggunakan metode *case*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



study untuk membahas secara spesifik program Beswan Djarum dalam mempertahankan citra positif PT. Djarum. Metode *case study* juga digunakan untuk membatasi penelitian hanya kepada perand ari program Beswan Djarum tersebut.

Kriyantono (2009:66) menjabarkan ciri-ciri studi kasus, yakni antara lain:

1. *Kartikularistik*, artinya studi kasus terfokus pada situasi, peristiwa, program atau fenomena tertentu.
2. *Deskriptif*. Hasil akhir metode ini adalah deskripsi detail dari topik yang diteliti.
3. *Heuristik*. Metode studi kasus membantu khalayak memahami apa yang sedang diteliti. Interpretasi baru, perspektif baru, makna baru merupakan tujuan dari studi kasus.
4. *Induktif*. Studi kasus berangkat dari fakta-fakta di lapangan, kemudian menyimpulkan ke dalam tataran konsep atau teori. (Kriyantono, 2009:66)

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap lima orang informan yang telah dipilih. Kelima informan tersebut adalah Andri, Ryan, Cindy, Fanny, dan Rudi. Dalam melakukan penelitian, penulis mengalami kesulitan dalam melakukan wawancara dengan PR Officer perusahaan. Oleh karena itu data primer yang digunakan dalam penelitian ini hanya data hasil wawancara dengan publik eksternal PT. Djarum.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan dokumentasi dari berbagai sumber. Studi pustaka dilakukan dengan



mempelajari berbagai buku, artikel ilmiah, dan jurnal akademis yang memiliki korelasi terhadap tema penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai perusahaan dari *website* resmi perusahaan dan berbagai sumber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan *in depth interview* atau wawancara mendalam terhadap lima orang informan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan terhadap lima orang informan yang mengetahui tentang program Beswan Djarum dan bukan perokok.

Selain melalui wawancara mendalam, penulis juga melakukan dokumentasi data, baik data yang peneliti dapatkan langsung dari perusahaan ataupun data-data yang diperoleh melalui studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur, buku, dan jurnal ilmiah yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Data-data ini digunakan peneliti sebagai landasan teoritis untuk mengkaji masalah penelitian.

E. Teknik Analisa Data

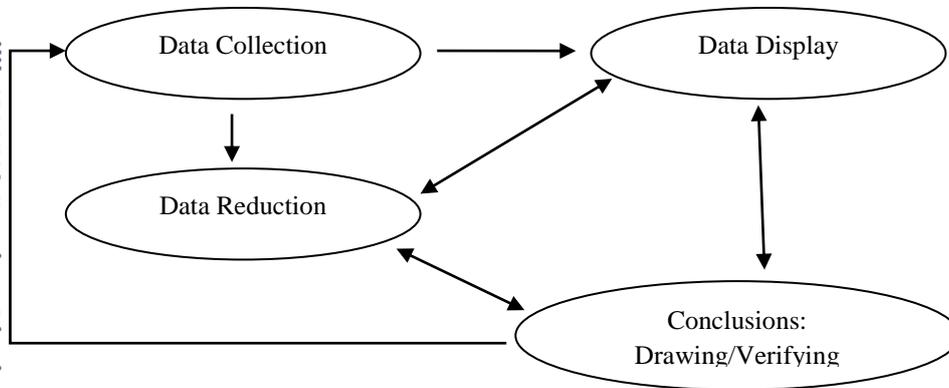
Menurut Sugiyono (2012:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan dalam Sugiyono (2012:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (20012:245-252). Berikut merupakan bagan proses analisis data oleh Miles dan Huberman.



Sumber: Sugiyono (2012:247)

Tahapan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dirincikan sebagai berikut

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Mengumpulkan data-data yang ada di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam tahap ini, peneliti merangkum informasi-informasi penting yang didapat dari lapangan, kemudian melakukan pengelompokan data yang sesuai dengan topik permasalahan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam tahap ini, data atau informasi yang telah dipilih diolah dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah disajikan

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.